

**BAHASA HUKUM DALAM SURAT PERJANJIAN DI WILAYAH PEMERINTAH  
KOTA SURABAYA: KAJIAN RAGAM BAHASA INDONESIA BAKU  
INTAN NOVITA FERDIYANTI  
Drs. H. Eddy Sugiri, M. Hum.**

**ABSTRAK**

Penelitian dengan judul “Bahasa Hukum Dalam Surat Perjanjian di Wilayah Pemerintah Kota Surabaya: Kajian Ragam Bahasa Indonesia Baku” ini bertujuan untuk memberikan gambaran ragam bahasa hukum yang terdapat pada surat perjanjian ditinjau dari ejaan, kata, dan kalimat. Data yang digunakan penelitian ini menggunakan salinan teks surat perjanjian yang terbit pada tahun 1999-2010. Secara garis besar, masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah ragam bahasa Indonesia baku dalam surat perjanjian yang dikaji melalui ejaan, kata, dan kalimat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu, mendeskripsikan data secara akurat dan menjelaskan data dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak. Yaitu menyediakan data dengan menyimak penggunaan bahasa melalui salinan teks surat perjanjian jual beli, sewa-menyewa, untung-untungan, dan perkumpulan. Data diklasifikasikan berdasarkan kelas kata.

Hasil penelitian ini ditemukan adanya ketidakkakuan berupa penulisan tanda baca, penulisan huruf, penulisan kata, dan bentukan kata. Sedangkan ditinjau dari penyusunan kalimat ketidakkakuan meliputi kepaduan, keparalelaan, kehematan, penggunaan konjungsi yang tepat dan kalimat terpenggal.

Berdasarkan penelitian ragam bahasa hukum dalam surat perjanjian di Wilayah Pemerintah Kota Surabaya pada tahun , ketidakkakuan diakibatkan kesalahan dalam merangkai kalimat perjanjian.

Kata Kunci: bahasa hukum, ejaan, kata, kalimat.